**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Berbagai program atau kegiatan telah dan akan dilaksanakan atau dikembangkan baik oleh Pemerintah, swasta maupun masyarakat salah satu diantaranya adalah Program Penyediaan Air Bersih dan Penyediaan Air Minum untuk mewujudkan tujuan tersebut (Subhiandono, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, yang disebut sebagai air minum adalah air yang memenuhi syarat kesehatan yang dapat langsung diminum. Sementara itu, yang disebut sebagai air bersih adalah air yang memenuhi syarat kesehatan dan harus dimasak terlebih dahulu sebelum diminum. Syarat kesehatan dimaksud meliputi syarat-syarat fisika, kimia, mikrobiologi dan radioaktif . Oleh karena itu, pengolahan sumber daya air sebaiknya dilakukan secara terpadu baik dalam pemanfaatan maupun dalam pengelolaan kualitas. Penurunan kualitas air akan menurunkan daya guna, hasil guna, produktivitas, daya dukung dan daya tampung dari sumberdaya air yang pada akhirnya akan menurunkan kekayaan sumberdaya alam (Aryana, 2010).

Mata air adalah sumber air yang muncul dengan sendirinya ke permukaan dari dalam tanah.Sumber dari aliran airnya berasal dari tanah yang mengalami patahan sehingga muncul ke permukaan.Aliran ini dapat bersumber dari air tanah dangkal maupun dari air tanah dalam. Mata air yang berasal dari air tanah dalam, hampir tidak terpengaruh oleh musim dan kualitasnya sama dengan keadaan air tanah dalam itu sendiri (Arthana, 2004).

Kualitas air dari mata air akan sangat tergantung dari lapisan mineral tanah yang dilaluinya. Kebanyakan air yang bersumber dari mata air kualitasnya baik sehingga umumnya digunakan sebagai sumber airminum oleh masyarakat sekitarnya.Sebagai sumber air minummasyarakat, maka harus memenuhi beberapa aspek yang meliputikuantitas, kualitas dan kontinuitas.Khusus dari segi kualitas harus memenuhi syarat kualitas fisika, kimia, mikrobiologi dan radioaktif.Kualitas fisik yang dimaksud mencakup beberapa parameter yaitu kekeruhan, warna, rasa dan bau dapat berasal dari keadaan alamiah air yang mengandung bahan kimia organikdan anorganik dan dapat pula karena adanya proses biologi seperti mikroorganisme air. Indikator utama yang dipakai dalam menentukan kualitas bakteriologis adalah keberadaan bakteri E. Coli.Bakteri ini biasanya terdapat pada tinja manusia maupun hewan dan sangat jarang ditemui ditempat yang bebas dari pencemaran tinja, namun terbukti dapat tumbuh ditanah yang beriklim tropis (Arthana, 2004).

Berdasarkan hasil observasi, Desa Duda timur memiliki 7 (tujuh) mata air, salah satu mata air di Desa Duda Timur adalah Mata airSuci BejiPuyung yang terletak di Banjar Dinas Pesangkan. Mata air SuciBeji Puyung dari sejak dulu sudah ada dan mata air ini digunakan untuk kepentingan masyarakat sekitar untuk keperluan air minum. Sumber mata air ini bersifat alami yaitu berada di dalam tanah dan di salurkan dengan pipa untuk mengeluarkan air dari mata air tersebut.Masyarakat yang menggunakan atau memanfaatkan mata air ini berisiko terjadinya penularan penyakit melalui media air, karena masyarakat yang memanfaatkan mata air ini tidak memasak terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Hal itu kemungkinan dikarenakan kurangnyapengetahuan masyarakat tentang kualitas air minum dan juga pengelolaan air sebelum digunakan sebagai air minum. Justru masyarakat percaya akan sugesti mereka yang menyatakan bahwa, ketika masyarakat mengkonsumsi air yang berasal dari Mata Air Suci Beji Puyung kondisi tubuh akan tetap sehat.Dari hasil data penyakit yang didapatkan dari UPTD Puskesmas Selat, kejadian diare di wilayah kerja puskesmas tepatnya di Desa Duda Timur memiliki jumlah kasus diare yaitu 15 kasus di tahun 2018 dan 10 kasus diare di tahun 2019. Hal yang memungkinkan penyakit tersebut terjadi adalah karena warga yang mengkonsumsi air dari sumber mata air tanpa melalui proses pengeolahan seperti dimasak terlebih dahulu. Air tanpa proses pengolahan dapat menjadi sumber penyebab penyakit pada manusia contohnya diare.

Berdasarkan data pemeriksaan mata air oleh tenaga sanitasi di UPTD Puskesmas Selat pada tanggal 7 Juni2018 mendapatkan hasil yang tidak memenuhi syarat yaitu E.Coli 7,5 MPN per 100 ml sampel dan Coliform 7,5 MPN per 100 ml sampel dan ditemukan hasil yang berbeda saat dilakukan penelitian kembali pada tanggal 19 Juni 2019 didapatkan hasil yang tidak memenuhi syarat yaitu E.Coli 2,2 MPN per 100 ml sampel dan Coliform 2,2 MPN per 100 ml sampel. Penelitian menggunakan Mata AirSuci BejiPuyung karena sering digunakan untuk keperluan minum bahkan tanpa adanya peroses pemasakan terlebih dahulu.

Untuk mengetahui kualitas mata air perlu memperhatikan syarat kualitas yang meliputi fisik, radioaktif, kimia dan bakteriologis.Penulis hanya mengambil dua parameter yaitu parameter fisik dan bakteriologis. Untuk parameter kimia dan radioaktif tidak diteliti karena melihat kondisi awal pada Mata Air Suci Beji Puyung yang letaknya jauh dari pemukiman, industri, persawahan dan lainnya yang memungkinkan terjadinyapencemaran oleh zat kimia.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Gambaran KualitasAir serta Pengetahuan Masyarakat Pengguna Mata Air Suci Beji Puyung Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021 ?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran kualitas air dan pengetahuan masyarakat pengguna Mata Air Suci Beji Puyung Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

1. **Tujuan khusus**
2. Untuk mengetahui kualitas fisik Mata Air Suci Beji Puyung yang meliputi suhu, rasa, bau dan warna.
3. Untuk mengetahui kualitas bakteriologis Mata Air Suci Beji Puyung yang meliputi E. Coli dan Coliform.
4. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat pengguna tentang kualitas air pada mata air yang memenuhi syarat kesehatan sebagai air minum.
5. **Manfaat Penelitian**
6. **Manfaat praktis**

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan

bagi masyarakat di Desa Duda Timur tentang kualitas air dan pengetahuan masyarakat pengguna Mata Air Suci Beji Puyung.

b. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dan institusi terkait dalam upaya penyediaan air minum.

1. **Manfaat teoritis**

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam

memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan lingkungan dan kualitas air.

b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan

serta perbandingan bagi penulis lebih lanjut khususnya dibidang penyehatan air minum, dengan kesamaan wilayah dan jenis sarana air bersih.